

BAB III

METODE PENELITIAN

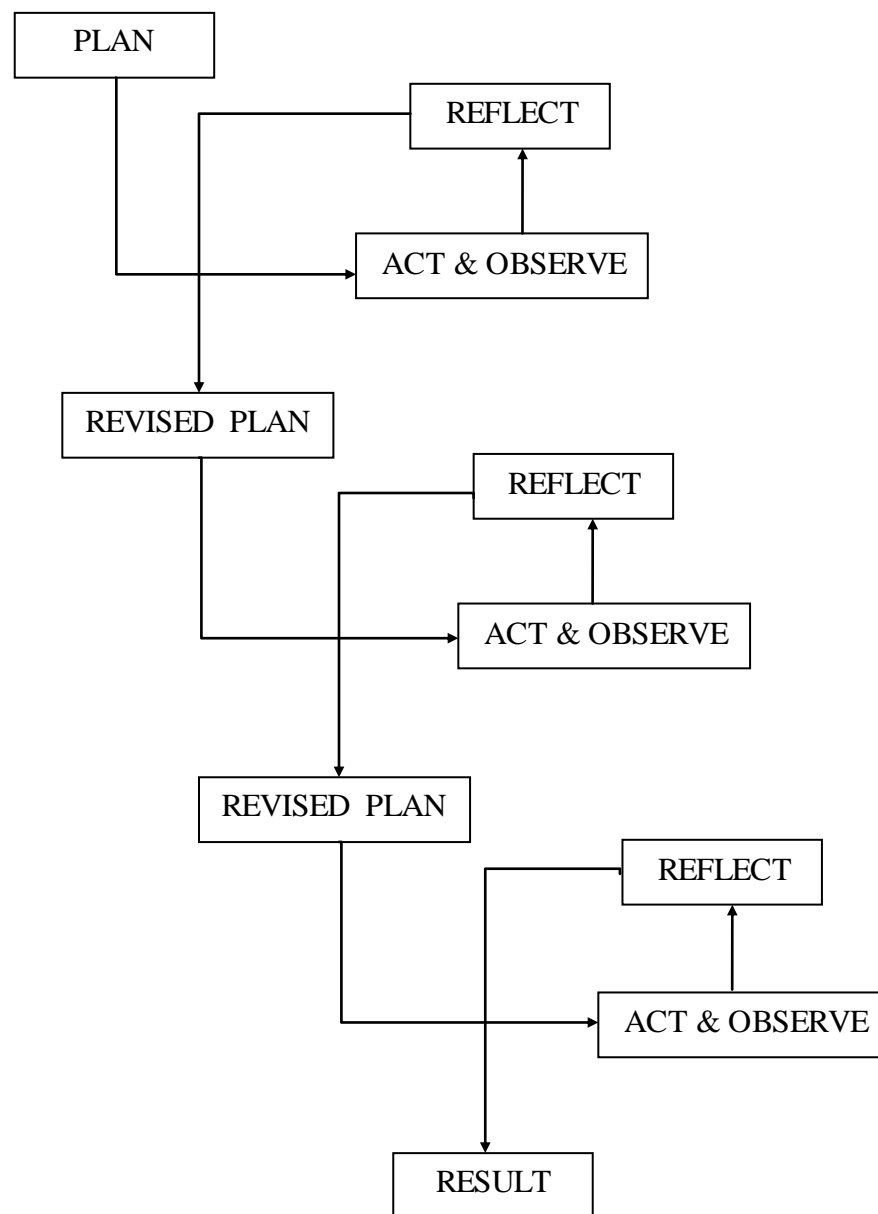
A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau sering disebut dengan *Classroom Action Research*. PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru kelas melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga proses pembelajaran di kelas serta hasil belajar siswa dapat diperbaiki. Wibawa (Taniredja, 2012, hlm. 15) mengemukakan bahwa “Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dihadapi oleh guru di lapangan”. PTK mempunyai ciri khas yaitu dengan adanya siklus-siklus. Dalam tiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu merencanakan (*planning*), melakukan tindakan (*acting*), mengamati (*observing*), dan merefleksi (*reflecting*).

B. Model Penelitian

Penelitian ini mengacu pada model PTK yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart. Dalam model ini terdiri dari empat tahap yaitu merencanakan, melakukan tindakan, mengamati, dan merefleksi. Prosesnya berupa siklus putaran spiral refleksi diri yang dimulai dengan rencana tindakan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi, dan perencanaan kembali yang merupakan dasar dari pemecahan permasalahan selanjutnya.

PTK yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart dapat digambarkan dengan bagan berikut ini.



Diadaptasi dari Depdiknas, 1992, hlm. 21

3.1 Bagan PTK Model Kemmis dan McTaggart

Mala Komalasari, 2015

PENERAPAN MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING DALAM UPAYA PENINGKATAN PEMAHAMAN SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS TENTANG PERKEMBANGAN TEKNOLOGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Lokasi, Waktu dan Subjek Penelitian

1. Lokasi

Dalam penelitian ini peneliti mengambil tempat di Kelas IVB SDN 6 Cikidang Jalan Cikawari Desa Wangunharja Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian direncanakan selama 2 bulan, yaitu bulan Mei sampai Juni 2014.

3. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas IVB Sekolah Dasar Negeri 6 Cikidang pada semester 2 tahun ajaran 2013/2014 dengan jumlah siswa 35 orang siswa, yang terdiri 17 orang siswa laki-laki dan 18 orang siswa perempuan sebagai subjek penelitian. Pemilihan kelas ini berdasarkan hasil observasi dan pengalaman mengajar selama Program Latihan Profesi (PLP) bahwa di kelas ini terdapat beberapa masalah atau kendala dalam pembelajaran IPS seperti yang telah dijelaskan pada identifikasi masalah.

D. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan (Pra Penelitian)

- a. Permintaan izin kepada Kepala Sekolah Dasar Negeri 6 Cikidang.
- b. Memberitahu wali kelas IVB tentang akan dilaksanakannya penelitian di kelas tersebut sekaligus meminta bantuan guru kelas untuk menjadi observer.
- c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi dan situasi SDN 6 Cikidang secara keseluruhan, terutama siswa kelas

IVB yang akan dijadikan sebagai subyek penelitian. Kegiatan observasi ini telah dilakukan pada saat peneliti sebagai praktikan melaksanakan PLP (Program Latihan Profesi) di SDN 6 Cikidang.

d. Identifikasi permasalahan

Kegiatan ini dimulai dari :

- 1) Melakukan analisis hasil uts siswa kelas IVB pada mata pelajaran IPS.
- 2) Meninjau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006, buku sumber kelas IV mata pelajaran IPS dan model-model pembelajaran IPS.
- 3) Menentukan model serta metode pembelajaran yang relevan dengan karakteristik siswa, bahan ajar dan proses belajar mengajar pada pembelajaran IPS.
- 4) Menentukan rencana pembelajaran (RPP) pada pembelajaran IPS dengan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL).
- 5) Menyusun teknik pemantauan pada setiap siklus/tahap penelitian.

2. Tahap Tindakan

Tahapan tindakan pada penelitian tindakan kelas diuraikan sebagai berikut :

a. Siklus 1

- 1) Perencanaan (*Planning*)
 - a) Meninjau kurikulum yang berlaku serta materi pembelajaran kelas IV pada mata pelajaran IPS.
 - b) Menentukan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar serta pokok bahasan.
 - c) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPS dengan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL).
 - d) Mempersiapkan media pembelajaran.
 - e) Membuat kisi-kisi soal tentang perkembangan teknologi.
 - f) Membuat instrument pemahaman siswa.

- g) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).
 - h) Membuat alat evaluasi berupa soal untuk memperoleh data hasil belajar pemahaman siswa serta mengukur pemahaman siswa.
 - i) Membuat pedoman/lembar observasi yang akan digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran ketika menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).
- 2) Pelaksanaan (*Acting*)
- a) Peneliti sebagai guru mengembangkan pemikiran siswa untuk belajar bermakna dengan cara guru bertanya tentang pengalamannya dalam kehidupan sehari-hari.
 - b) Peneliti sebagai guru melaksanakan kegiatan inquiry berkenaan dengan materi yang akan diajarkan.
 - c) Peneliti sebagai guru mengembangkan sifat-sifat ingin tahu siswa melalui pertanyaan-pertanyaan.
 - d) Peneliti sebagai guru mengadakan kegiatan diskusi, pembagian kelompok secara heterogen.
 - e) Peneliti sebagai guru menghadirkan model melalui media pembelajaran.
 - f) Peneliti sebagai guru membiasakan siswa melakukan kegiatan refleksi pada setiap kegiatan yang telah dilakukan dengan cara meringkas atau menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan.
 - g) Peneliti sebagai guru melakukan penilaian objektif melalui lembar evaluasi yang telah dibuat.
- 3) Pengamatan (*Observation*)

Pada tahap ini peneliti dibantu oleh observer untuk melakukan pengamatan proses pembelajaran yang berlangsung dan untuk membantu

pengambilan data. Kegiatan yang diamati yaitu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas dan aktivitas peserta didik, diantaranya sebagai berikut:

- a) Situasi belajar mengajar yang terjadi di dalam kelas dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL).
- b) Keaktifan siswa.
- c) Sikap siswa saat berdiskusi dengan teman kelompoknya.
- d) Pemanfaatan media yang telah dipersiapkan.
- e) Kemampuan siswa saat menjawab pertanyaan dan mengisi soal.

4) Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini peneliti dan observer melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus 1 yang bertujuan untuk memperbaiki pelaksanaan penelitian pada siklus selanjutnya berdasarkan data yang diperoleh pada saat pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1. Siklus berikutnya dengan model pembelajaran yang sama dengan perbaikan-perbaikan berdasarkan hasil refleksi tindakan siklus 1.

b. Siklus 2

Siklus kedua sama halnya dengan siklus pertama, yaitu terdiri dari empat tahapan diantaranya sebagai berikut : perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

1) Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat perencanaan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

2) Pelaksanaan (*Acting*)

Peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat berdasarkan hasil refleksi siklus pertama.

3) Pengamatan (*Observation*)

Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

4) Refleksi (*Reflecting*)

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan membuat perencanaan untuk siklus ketiga.

c. Siklus 3

Siklus ketiga merupakan tahapan ketiga hasil dari refleksi pada siklus kedua.

1) Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat perencanaan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus kedua.

2) Pelaksanaan (*Acting*)

Peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berdasarkan perencanaan hasil refleksi pada siklus kedua.

3) Pengamatan (*Observation*)

Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

4) Refleksi (*Reflecting*)

Setelah melakukan penelitian tindakan kelas dengan tiga siklus, maka peneliti membuat refleksi berupa kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam upaya meningkatkan hasil belajar pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS tentang materi perkembangan teknologi.

E. Instrumen Penelitian

1. Lembar Tes

Mala Komalasari, 2015

PENERAPAN MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING DALAM UPAYA PENINGKATAN PEMAHAMAN SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS TENTANG PERKEMBANGAN TEKNOLOGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lembar tes berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai penguasaan materi yang telah disampaikan. Bentuk dari tes yang akan digunakan adalah soal uraian. Pertanyaan-pertanyaan dalam lembar tes bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa pada ranah kognitif serta pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

2. Lembar Kerja Siswa (LKS)

LKS merupakan sebuah instrumen untuk menilai aktivitas siswa ketika melakukan diskusi serta mengukur kemampuan kognitif dan pemahaman siswa setelah melakukan diskusi mengenai bahan ajar tentang perkembangan teknologi.

3. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan alat untuk melihat aktifitas guru beserta siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas yang akan dilihat diantaranya tingkah laku serta sikap guru dan siswa sesuai dengan ketentuan pada tahap perencanaan. Selain itu, lembar observasi juga digunakan untuk menilai ranah afektif dan psikomotorik siswa.

4. *Field Notes* / Catatan lapangan

Catatan lapangan ini disiapkan oleh pendidik untuk mencatat hal-hal yang muncul diluar skenario saat proses pembelajaran berlangsung untuk membantu penafsiran data.

F. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada dua yaitu tes dan non tes.

a. Tes

Tes digunakan untuk menilai hasil belajar yang berkaitan dengan ranah kognitif serta mengukur pemahaman siswa. Siswa akan diberikan tes setelah selesai mengikuti pembelajaran di kelas yang dimaksudkan untuk mengetahui hasil belajar siswa serta pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan selama di kelas dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

b. Non Tes

1) Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan pada saat penelitian berlangsung. Dalam hal ini, observasi lebih menekankan pada sikap dan tingkah laku individu baik guru maupun siswa. Melalui kegiatan observasi ini peneliti dapat memperoleh gambaran hasil penelitian, hal-hal apa saja yang terjadi pada saat penelitian. Observasi ini terbagi menjadi dua, diantaranya observasi aktivitas guru selama pembelajaran dan observasi aktivitas siswa selama pembelajaran. Lembar observasi ini dibuat dengan berpedoman kepada langkah-langkah pembelajaran menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

2) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen, baik dokumen tertulis, gambar ataupun elektronik. Digunakan sebagai bukti dan dapat dilihat secara berulang-ulang jika diperlukan.

2. Teknik Analisis Data

Mala Komalasari, 2015

PENERAPAN MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING DALAM UPAYA PENINGKATAN PEMAHAMAN SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS TENTANG PERKEMBANGAN TEKNOLOGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik kuantitatif yang berupa perhitungan dan teknik kualitatif yang berupa uraian. Untuk mengolah data kuantitatif, peneliti menggunakan statistik sebagai berikut :

1) Mengukur Ketuntasan Belajar Individu

Rumus :

$$KBI = \frac{\text{Skor Tes Yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

KBI : Ketuntasan Belajar Individu

2) Menghitung persentase Ketuntasan Belajar Klasikal

Berdasarkan Kurikulum KTSP, peserta didik dikatakan tuntas secara klasikal apabila $\geq 75\%$ siswa mengalami ketuntasan belajar secara individu. dengan rumus:

$$KBK = \frac{\sum \text{siswa tuntas secara individu}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Keterangan :

KBK : Ketuntasan Belajar Klasikal

3) Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif bertujuan untuk memaknai gejala yang muncul didalam pembelajaran. Hasil analisis diperoleh dari data jawaban siswa dengan menggunakan sample (kelompok siswa pada tingkatan *low*, kelompok siswa pada tingkatan *medium*, dan kelompok siswa pada tingkatan *high*). Selain itu juga, Data kualitatif diperoleh melalui lembar observasi guru dan lembar observasi siswa. Lembar observasi guru dan lembar observasi siswa bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru

beserta siswa selama pembelajaran berlangsung dan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan.